

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia industri menjadikan perusahaan-perusahaan yang khususnya bergerak dalam bidang industri semakin ketat dalam bersaing. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan sendiri bagi perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan hasil produksinya. Dilihat dari sudut pandang ketatnya persaingan pada era globalisasi saat ini, seharusnya perusahaan menerapkan suatu strategi agar bisa mempertahankan bahkan meningkatkan bisnisnya. Kaizen pertama kali diperkenalkan oleh Taichi Ohno, mantan Vice President Toyota Motors Corporation. Budaya kaizen menganggap bahwa cara hidup kita seperti kehidupan kerja atau kehidupan sosial maupun kehidupan rumah tangga yang hendaknya terfokus pada upaya perbaikan terus menerus.

Perbaikan dalam kaizen bersifat kecil dan berangsur. Kebalikan dari inovasi yang dipakai dalam manajemen barat pada umumnya yang merupakan perubahan besar-besaran melalui terobosan teknologi, konsep manajemen, atau teknik produksi yang mutakhir.

Kaizen adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk melakukan peningkatan kinerja kerja secara terus-menerus ke arah yang lebih baik terhadap proses produksi, kualitas produk, pengurangan biaya operasional, mengurangipemborosan hingga peningkatan keamanan kerja. Tujuan dari

kaizen ini sendiri adalah untuk menghindari biaya yang tersembunyi yang berasal dari 7 pemborosan (*seven waste*) dalam proses produksi, memberikan nilai tambah pada operasional produksi sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dengan biaya terendah dan memperpendek waktu pengiriman kepada pelanggan, dan dapat melakukan perubahan dalam waktu yang relatif singkat dan biaya yang rendah. Kaizen didalam PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia merupakan bagian penting dalam produksi yaitu sebagai inovasi atau pembaruan secara berkelanjutan untuk kenyamanan dalam bekerja, baik dalam segi *quality* maupun *quantity*.

Kondisi proses dalam pembuatan kaizen pada PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia masih belum terkomputerisasi dan terlalu melibatkan banyak pihak. Dalam pembuatannya masih membutuhkan banyak kertas dan pengisiannya secara manual. Di sisi lain dalam proses produksi tidak adanya waktu senggang dalam pengisian kaizen tersebut, sementara pembuatan kaizen ini dituntut bagi setiap karyawan untuk menentukan kelanjutan kontrak karyawan itu sendiri apakah akan diperpanjang atau tidak, karena kaizen juga sebagai penilain kinerja karyawan tersebut. Selain itu penilaian kaizen yang dilakukan dari pihak management masih kurang transparan dan cenderung subjektif sehingga karyawan tidak mengetahui nilai dari form kaizen yang telah dibuat.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dibuatnya sistem yang terintegrasi untuk mempermudah karyawan dalam pengisian kaizen tersebut. Oleh karena hal tersebut penelitian ini diajukan dengan judul **“PENERAPAN METODE *POINT SYSTEM* UNTUK PENILAIAN *IMPROVEMENT ACTIVITY (KAIZEN)* OPERATOR DI BAGIAN PRODUKSI PADA PT. YAMAHA MUSIC MANUFACTURING INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan yaitu

1. Penilaian kaizen yang dilakukan dari pihak management masih kurang transparan dan cenderung subjektif sehingga karyawan tidak mengetahui nilai dari form kaizen yang telah dibuat.
2. Pembuatan serta penilaian kaizen pada PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia masih menggunakan form secara tertulis.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prosedur dan permasalahan pembuatan kaizen yang berjalan saat ini di PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia.
2. Merancang dan membangun sistem pembuatan kaizen menggunakan metode *Point system* yang sesuai dengan prosedur dan permasalahan pembuatan kaizen PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

1. Untuk memudahkan proses penilaian kaizen yang pada PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia
2. Membangun sistem pembuatan kaizen yang lebih transparan di PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia.
3. Menghasilkan aplikasi sistem pembuatan kaizen yang cepat dan baik untuk pembuatan serta penilaian kaizen di PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup

1. Subjek penelitian ini adalah bagian operator produksi pada PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia
2. objek penelitian ini adalah prosedur sistem pembuatan kaizen di PT. Yamaha Music Manufacturing Indonesia mencakup proses pembuatan kaizen, pengajuan kaizen , penilaian kaizen, dan reward atau penghargaan dari pembuatan kaizen.
3. Aplikasi ini dibuat dalam bentuk website.